

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**(MATA UANG INDONESIA)**

***FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

***(INDONESIAN CURRENCY)***

*These original financial statement are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014  
AND 2013  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 79	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1 Nama/Name  | : | Andrie Tjioe   |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Jl. Riau No. 23, Menteng<br>Jakarta Pusat  |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas<br>lain/Residential Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jl. Danau Semayang No. 28 Taman Beverly Golf<br>RT/RW 001/008, Bencongan Indah, Kelapa Dua,<br>Tangerang |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | +6221 31935919   |
| Jabatan/Title  | : | Presiden Direktur/President Director   |
| 2 Nama/Name  | : | Stefanus Sudyatmiko  |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Jl. Riau No. 23, Menteng<br>Jakarta Pusat  |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas<br>lain/Residential Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jl. Batu Ceper Raya No. 50D RT/RW 001/002,<br>Kebon Kelapa, Gambir,<br>Jakarta Pusat                     |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | +6221 31935919   |
| Jabatan/Title  | : | Direktur/Director  |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;  | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;                     |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The financial statements of the Company do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.   | 4. Responsible for the Company's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 30 Maret 2015/Jakarta, March 30, 2015

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Andrie Tjioe



Stefanus Sudyatmiko



*This original report included herein is in Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. KNTR-C2-30.03.2015/10

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## **Independent Auditors' Report**

**Report No. KNTR-C2-30.03.2015/10**

*The Shareholders, Boards of Commissioners,  
and Directors*  
**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free of material misstatement.*

*This original report included herein is in Indonesian language.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN**



**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA**

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0929

30 Maret 2015/March 30, 2015



These original financial statements herein are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	665.406.646.370	3c,3d,3u, 5,34,35	246.540.238.984	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	3c,6,34,35	5.194.483.811	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - jangka pendek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.346.565.085 pada tahun 2013	152.733.019.563	3c,7, 19,33, 34,35,38	99.126.071.845	Short-term trade receivables - third parties - net of provision for impairment loss amounted Rp 4,346,565,085 in 2013
Piutang lain-lain		3c,34,35		Other receivables
Pihak ketiga	3.099.329.180		4.928.526.686	Third parties
Pihak berelasi	9.210.821.777	3f,8a	33.495.848.688	Related parties
Persediaan	1.237.288.990	3g	-	Inventories
Uang muka	35.295.302.751		15.754.097.744	Advances
Pajak dibayar di muka	15.853.940.256	3n,9,18	5.925.623.631	Prepaid taxes
Sewa dibayar di muka jangka pendek	24.969.785.700	3h,10	27.385.022.593	Short-term prepaid rent
Beban dibayar di muka jangka pendek	1.637.172.858	3h	575.123.461	Short-term prepaid expenses
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	326.445.382.650	3c,3e,11, 15,19,34,35	-	Restricted bank and time deposits
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.235.888.690.095</b>		<b>438.925.037.443</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	11.262.791.967	3n,18 3i,12,14,	3.268.702.608	Deferred tax assets
Properti investasi - nilai wajar	2.390.684.969.000	19,27,28	2.311.618.546.390	Investment properties - fair value
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.781.830.196 pada tahun 2014 dan Rp 10.711.777.872 pada tahun 2013	72.251.861.515	3j,3k, 13,19,29	24.237.824.653	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 15,781,830,196 in 2014 and Rp 10,711,777,872 in 2013
Sewa dibayar di muka jangka panjang	103.155.995.902	3h,10	98.515.561.477	Long-term prepaid rent
Beban dibayar di muka jangka panjang	303.881.579	3h 3c,3l,3m, 7,12,14,29, 33,34,35	300.718.134	Long-term prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain	30.113.372.204		1.275.401.487	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.607.772.872.167</b>		<b>2.439.216.754.749</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.843.661.562.262</b>		<b>2.878.141.792.192</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements herein are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	300.000.000.000	3c,11,15, 22,34,35,38 3c,16	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	25.138.246.273	34,35	16.073.103.290	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.717.188.229	3c,34,35	5.107.428.335	Other payables - third parties
Utang pajak	4.322.711.392	3n,18 3c,17	3.344.578.833	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	29.484.250.344	34,35	32.028.176.665	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		3c,34,35 7,12,		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	49.600.000.000	13,19,22	34.775.393	Bank loans
Utang pembiayaan	14.159.555	3r,20	148.561.298	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	26.706.306.449	21	24.210.482.600	Unearned revenue
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>442.982.862.242</b>		<b>80.947.106.414</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.232.338.346	3o,29,30	6.126.166.607	Employees' benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3c,34,35 7,12,		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	348.444.444.444	13,19,22	-	Bank loans
Utang pembiayaan	-	3r,20	28.223.316	Financing payables
Utang pihak ketiga	-	3c,15,19,22, 23,34,35	614.929.468.631	Due to third party
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>358.676.782.790</b>		<b>621.083.858.554</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>801.659.645.032</b>		<b>702.030.964.968</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Shares capital - par value Rp 500 per shares
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.350.904.927 saham pada tahun 2014 dan 1.143.073.400 saham pada tahun 2013	675.452.463.500	24	571.536.700.000	Issued and fully paid - 1,350,904,927 shares in 2014 and 1,143,073,400 shares in 2013
Tambahan modal disetor - bersih	601.957.112.556	25	71.371.413.706	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif lain	-	6	194.483.811	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.100.000.000	26	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.763.492.341.174		1.532.008.229.707	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3.042.001.917.230</b>		<b>2.176.110.827.224</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.843.661.562.262</b>		<b>2.878.141.792.192</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN</b>	481.904.523.691	3s,27,32	448.295.643.503	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	106.697.801.947	3s,12,28	90.107.742.331	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>375.206.721.744</b>		<b>358.187.901.172</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	79.724.293.758	3s,13, 14,29,30	60.905.032.471	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>295.482.427.986</b>		<b>297.282.868.701</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		3s		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan (beban) bunga - bersih	2.199.448.001	3t	(25.052.738.790)	<i>Increase in fair value of Interest income (expense) - net</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	1.027.536.325	3i,12	625.109.049.324	<i>Investment properties</i>
Laba selisih kurs - bersih	139.428.439	3u	2.139.741.160	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(26.886.765.692)		(4.346.565.085)	<i>Provision for impairment loss of receivables</i>
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(18.070.531.369)		7.447.638.331	<i>Gain (loss) in fair value increase of financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Pendapatan (beban) sewa	(692.446.747)	3r	182.500.000	<i>Rent income (expenses)</i>
Lain-lain - bersih	(9.214.609.647)		(3.624.786.093)	<i>Others - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(51.497.940.690)		601.854.838.847	<i>Other income (expenses) - net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>243.984.487.296</b>		<b>899.137.707.548</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>(12.594.859.640)</b>	3n,18	<b>(28.746.898.488)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>231.389.627.656</b>		<b>870.390.809.060</b>	<b>CURRENT YEAR NET INCOME</b>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	6	194.483.811	<i>Unrealized increase in value of available for sale financial assets</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>231.389.627.656</b>		<b>870.585.292.871</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM Dasar</b>	182	3w,31	830	<b>EARNINGS PER SHARE Basic</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



These original financial statements herein are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor - bersih/ Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control	Pendapatan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2013		514.156.700.000	72.311.608.109	(940.194.403)	-	-	662.617.420.647	1.248.145.534.353	Balance January 1, 2013
Reklasifikasi dampak penerapan PSAK 38 (revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"	3q,25	-	(940.194.403)	940.194.403	-	-	-	-	Reclassification effect on adoption of PSAK 38 (revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control"
Cadangan umum	26	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriated of retained earnings
Konversi obligasi ke modal saham	23,24	57.380.000.000	-	-	-	-	-	57.380.000.000	Conversion of convertible bonds to shares capital
Pendapatan komprehensif lain atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	194.483.811	-	-	194.483.811	Other comprehensive income on increase in value of available for sale financial assets
Jumlah laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	870.390.809.060	870.390.809.060	Current year net income
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		<b>571.536.700.000</b>	<b>71.371.413.706</b>	<b>-</b>	<b>194.483.811</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>1.532.008.229.707</b>	<b>2.176.110.827.224</b>	<b>Balance December 31, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements herein are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor - bersih/ Additional Paid- in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendal/ Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control	Pendapatan Komprensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Penawaran Umum Terbatas I	24	103.915.763.500	556.157.166.252	-	-	-	-	660.072.929.752	Limited Public Offering I
Beban emisi saham	3p,25	-	(25.571.467.402)	-	-	-	-	(25.571.467.402)	Stocks issuance costs
Cadangan umum	26	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated of retained earnings
Pendapatan komprensif lain atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	-	-	(194.483.811)	-	194.483.811	-	Other comprehensive income on increase in value of available for sale financial assets
Jumlah laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	231.389.627.656	231.389.627.656	Current year net income
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>		<b>675.452.463.500</b>	<b>601.957.112.556</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>1.763.492.341.174</b>	<b>3.042.001.917.230</b>	<b>Balance December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements herein are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	378.980.992.587	514.128.936.192	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(77.749.761.570)	(61.917.098.781)	Payment to contractor, supplier, and others
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(77.363.783.842)	(66.039.642.833)	Cash paid for operating expenses and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(29.812.136.847)	(56.173.181.171)	Payment for income taxes
Penerimaan bunga	47.883.833.242	6.900.129.509	Interest income
Penerimaan restitusi pajak	-	64.624.139.043	Tax restitution received
<b>Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>241.939.143.570</b>	<b>401.523.281.959</b>	<b>Total Cash Flows Provided From Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Peningkatan properti investasi dalam penyelesaian dan properti investasi	(92.613.855.147)	(125.818.240.164)	Increase of investment properties in progress and investment properties
Peningkatan aset tetap dalam penyelesaian dan aset tetap	(53.542.584.054)	(6.592.902.265)	Increase of construction in progress and fixed assets
Pencairan reksa dana	5.000.000.000	-	Withdrawal of mutual funds
Penjualan aset tetap	113.167.900	113.100.000	Sale of fixed assets
Peningkatan aset tidak lancar lain-lain	(1.742.355.864)	-	Increase in other noncurrent assets
Penempatan unit penyertaan reksa dana	-	(5.000.000.000)	Placement in mutual funds
<b>Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(142.785.627.165)</b>	<b>(137.298.042.429)</b>	<b>Total Cash Flows Used For Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	698.000.000.000	-	Proceeds of bank loans
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I	660.072.929.752	-	Proceeds of Limited Public Offering I
Pembayaran utang pihak ketiga	(633.000.000.000)	-	Payment of due to third party
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(300.000.000.000)	-	Placement in restricted time deposit
Pembayaran bunga	(53.145.788.277)	(25.966.062.001)	Interest paid
Penempatan bank yang dibatasi penggunaannya	(26.445.382.650)	-	Placement in restricted bank
Beban emisi saham	(25.571.467.402)	-	Stock issuance cost
Pembayaran utang pembiayaan	(162.625.049)	(125.759.396)	Payment of financing payables
Pembayaran utang bank	(34.775.393)	(1.667.050.642)	Payment of bank loans
Pembayaran utang penggantian sewa tanah - pihak ketiga	-	(142.958.209.612)	Payment of liability on the replacement of land rental - third party
<b>Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>319.712.890.981</b>	<b>(170.717.081.651)</b>	<b>Total Cash Flows Provided From (Used For) Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements herein are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	418.866.407.386	93.508.157.879	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	246.540.238.984	153.032.081.105	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	665.406.646.370	246.540.238.984	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Inti Bangun Sejahtera ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 175 tanggal 30 Juni 2014 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti dari Linda Herawati, S.H., di Jakarta, terkait perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan modal ditempatkan dan disetor ini telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03761.40.21.2014 tanggal 4 Juli 2014.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan berfokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan penyewaan serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Bakti Taruna Sejati sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Inovasi Mas Mobilitas.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Inti Bangun Sejahtera ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006, and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recently by Deed No. 175 dated June 30, 2014, of Ardi Kristiar, S.H., MBA, a substitute public notary of Linda Herawati, S.H., in Jakarta, concerning the changes in issued and paid-in shares capital. The notification regarding changes in issued and paid-in shares capital has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03761.40.21.2014 dated July 4, 2014.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services, and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and rental and maintenance of telecommunication tower. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only consist of rental and maintenance of telecommunication tower.*

*The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at Jalan Riau No. 23, Central Jakarta.*

*The Company's immediate parent company is PT Bakti Taruna Sejati and its ultimate parent company is PT Inovasi Mas Mobilitas.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 23 Mei 2014 tentang Berita Acara Rapat dari Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Farida Bau	- Presiden Komisaris/ President Commissioner
Drs. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Soebiantoro	- Komisaris/ Commissioner

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 72, tanggal 26 April 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Farida Bau	- Presiden Komisaris/ President Commissioner
Drs. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Michael Hanindhya	- Komisaris/ Commissioner

Pada tanggal 31 Desember 2014, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Drs. Kanaka Puradireja	:	Chairman
Anggota	:	Hari Setianto	:	Member
Anggota	:	Nenden Purwitasari	:	Member

Anggota manajemen kunci Perusahaan adalah direksi.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan Jakaria Puntodewo sebagai kepala unit audit internal, efektif 1 April 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2014, the composition of the Company's management based on a resolution on Deed No. 35 dated May 23, 2014 regarding the Stockholders' Meeting of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Direksi/Directors	
Andrie Tjioe	- Presiden Direktur/ President Director
Stefanus Sudyatmiko	- Direktur/ Director
Jimmy Kadir	- Direktur Independen/ Independent Director

As of December 31, 2013, the composition of the Company's management based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on April 26, 2012, as documented in Notarial Deed No. 72, of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Direksi/Directors	
Andrie Tjioe	- Presiden Direktur/ President Director
Stefanus Sudyatmiko	- Direktur/ Director
Ir. William Go	- Direktur Independen/ Independent Director

As of December 31, 2014, the members of the Company's audit committee are as follows:

Member of key management personnel of the Company is the directors.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated December 1, 2012, the Company appointed Merciana Anggani as Corporate Secretary.

Based on decree No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated April 1, 2013, the Company's Directors appointed Jakaria Puntodewo as the head of internal audit, effective April 1, 2013.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing adalah 299 dan 191 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2015.

**2. PENAWARAN UMUM SAHAM**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 154.247.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham sejumlah 207.831.527 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 3.176 per saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 660.072.929.752.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

*The Company had an average total number of employees of 299 and 191 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.*

**c. Completion of the Financial Statements**

*The accompanying financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 30, 2015.*

**2. PUBLIC OFFERING OF SHARES**

*The Company had received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012 for limited offering to public of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012.*

*On April 21, 2014, the Company obtained the Notice of Effectiveness of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in order to issue pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 common shares with par value of Rp 500 per share with offering price of Rp 3,176 per share, totaling Rp 660,072,929,752.*

*As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company shares are listed in Indonesian Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation issued by Bapepam-LK which function has been transferred to OJK starting at January 1, 2013, Regulation No. VII.G.7 regarding "The Presentation and Disclosure of Public Companies' Financial Statements" as included in the Appendix of The Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2014, as disclosed in this notes.*

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which the Company's functional currency.*



PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2014

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, namun tidak relevan atau relevan tetapi tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

1. ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan.
2. ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Keuangan
3. ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka.
4. PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33 Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga jangka pendek, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan piutang usaha yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2014

The following are the new and revised statements and interpretations which are adopted effective January 1, 2014, but which are either irrelevant or relevant but do not have material impact to the financial statements.

1. ISAK 27, Transferred of Assets from Customer
2. ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments.
3. ISAK 29, Stripping Cost in Production Phase of Surface Mine.
4. PPSAK 12, Revocation of PSAK 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining.

c. Financial Assets and Liabilities

Classification

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties, restricted bank and time deposit, and other noncurrent asset - refundable deposits and restructured trade receivables - PT Bakrie Telecom Tbk, classified as loans and receivables and short-term investment is classified as financial assets available for sale.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta utang pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran dan Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, financing payable and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost and due to third party classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Loans and receivables**

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial assets or financial liabilities, and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets or financial liabilities.

**Available for sale financial assets**

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three other categories.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran dan Pengakuan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)**

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Available for sale financial assets (continued)**

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.



PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual  
(lanjutan)**

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Available for sale financial assets  
(continued)**

For a financial asset reclassified out from the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**Financial liabilities measured at amortized cost**

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

**Saling Hapus atas Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

**Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the statements of comprehensive income.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Fair value of financial instruments**

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**Penghentian Pengakuan**

(i) **Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. **Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.*

**Derecognition**

(i) **Financial Assets**

*The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**(ii) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Derecognition (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

**(ii) Financial Liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of comprehensive income.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminan serta dibatasi penggunaannya.

e. Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* atas utang bank jangka panjang dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dengan jangka waktu satu bulan disajikan dalam "Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
3. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan, jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash and banks and all uncollateralized and unrestricted short-term deposits with a maturity of three months or less.

e. Restricted Bank and Time Deposit

Restricted bank represents escrow accounts of long-term bank loans and restricted time deposits represents time deposits which are used as collateral of short-term bank loan with maturity of one month is presented as "Restricted Bank and Time Deposit" in statements of financial position.

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the Company:

a. A person or a close member of the person's family is related to a the Company if that person;

1. has control or joint control over the Company;
2. has significant influence over the Company; or
3. Is a member of the key management personnel of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
3. Both entities are joint venture of the same third party.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (b)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**g. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**h. Beban Dibayar Di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka jangka pendek dicatat sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Beban dibayar di muka jangka panjang dicatat sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
5. The entity is the employees' benefits plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
7. A person identified in (b)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. The Company provide a provision for inventory obsolesces based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expense are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The short-term prepaid expenses are recorded as part of current asset in the statements of financial position. The long-term prepaid expenses are recorded as part of noncurrent assets in the statements of financial position.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Properti Investasi**

Properti investasi diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model nilai wajar diterapkan secara prospektif dan perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan menara telekomunikasi yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri adalah biaya sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Investment Properties**

*The Company adopted the fair value model in measuring its investment properties subsequent to initial recognition. The effect of change in accounting policy from cost model to fair value model is applied prospectively and the changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income.*

*Investment properties of the Company consist of land and tower telecommunication held by the Company to earn revenue or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*The cost of self-constructed investment properties, consists of construction cost incurred until the construction or development of the properties is completed. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs day-to-day servicing of investment properties.*

*Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on independent appraisal reports, performed annually, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income when incurred.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Properti Investasi (lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dalam penyelesaian yang memenuhi definisi sebagai properti investasi direklasifikasi ke properti investasi.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Investment Properties (continued)**

*Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.*

*Investment properties in progress which meet the definition of investment properties are reclassified as investment properties.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.*

*The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.*

*Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Renovasi bangunan	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Peralatan dan mesin	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan demi penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan	4	Building improvements
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan mesin	4 - 8	Tools and machineries

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

**Aset Dalam Konstruksi**

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai rugi penurunan nilai. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

**Construction in Progress**

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**k. Impairment of Nonfinancial Assets**

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke nilai terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**I. Beban Tanggahan - Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dalam aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)**

*If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired Asset.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**I. Deferred Charges - Landrights**

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under fixed assets and investment properties.*

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.*

*Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**n. Income Tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Final**

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

**Final Income Tax**

*Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.*

*If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.*

*The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.*

*The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.*

**Nonfinal Income Tax**

*Current tax expenses is provided based on the taxable income for the year.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

**Nonfinal Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; but in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available in an adequate amount so the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**o. Imbalan Kerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

**Nonfinal Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**o. Employees' Benefits**

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Law 13/2003.*

*The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**p. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employees' Benefits (continued)**

*Past-service costs are recognized as an expense on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of program, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.*

*The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.*

**p. Stock Issuance Costs**

*Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (PR) purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.*

**q. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**

*Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai Lessee

Dalam suatu sewa pembiayaan, Perusahaan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode keuangan selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Lease

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

The Company as a lessee

*Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in their statements financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*

*Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Untuk sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

The Company as a lessor

*Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.*

*Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.*

s. Revenue and Expense Recognition

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods. Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.*

*Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Beban transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition (continued)**

*Transaction costs that occur and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets directly attributable transaction costs, and as part of interest expense related to transaction costs of financial liabilities.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**t. Borrowing Costs**

*Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.*

*Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs should be recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.*

*If the active development on qualifying assets is terminated, the Company closed the capitalization of borrowing costs during the extended period.*

*The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**v. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**w. Laba per Saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company's book keeping are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statement of comprehensive income.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 12,440 and Rp 12,189, respectively, for every United States (U.S.) Dollar 1.*

**v. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.*

**w. Earning per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net income attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**x. Segmen Operasi**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Operating Segment**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment of revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**y. Events after the Reporting Date**

*Post year end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3c.

b. Cadangan Kerugian Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	665.406.646.370	246.540.238.984	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - jangka pendek	152.733.019.563	103.472.636.930	<i>Short-term trade receivables - third parties</i>
Piutang lain - lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.099.329.180	4.928.526.686	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	9.210.821.777	33.495.848.688	<i>Related parties</i>
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	326.445.382.650	-	<i>Restricted bank and time deposit</i>
Aset tidak lancar lain-lain			
- uang jaminan dan piutang usaha yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk	56.354.754.721	124.572.000	<i>Other noncurrent assets - refundable deposits and restructured trade receivables - PT Bakrie Telecom Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.213.249.954.261</u></b>	<b><u>388.561.823.288</u></b>	<b>Total</b>

**4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

a. *Classification of Financial Instruments*

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3c.*

b. *Provisions for Impairment of Loans and Receivables*

*At each reporting date, the Company assesses its loans and receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.*

*The carrying value of the Company loans and receivables before provision for impairment loss of receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

c. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor.

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. **Penentuan Mata Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

**4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

c. **Lease Commitments**

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. **Determination of Functional Currency**

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. **Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 34.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

**4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

b. *Estimated Useful Lives of Fixed Assets*

*The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.*

*It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.*

*There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the period.*

c. *Impairment of Non-Financial Assets*

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the result of its operations.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Employees' Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employees' benefits reserve.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Kas		
Rupiah	338.399.299	122.500.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.647.460.101	3.157.933.940
PT Bank Bukopin Tbk	25.172.721.092	-
PT Bank Sinarmas Tbk	5.711.333.698	50.441.058.290
PT Bank Permata Tbk	3.204.086.725	1.183.591.410
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	363.586.522	576.427.366
PT Bank Central Asia Tbk	323.933.122	693.649.427
PT Bank CIMB Niaga Tbk	306.161.003	289.201.993
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113.726.524	9.036.262
PT Bank Syariah Mandiri	13.399.941	-
PT Bank Panin Tbk	3.566.134	3.291.112
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk (USD 14.823 pada tanggal 31 Desember 2014 dan USD 595.910 pada tanggal 31 Desember 2013)	184.399.862	7.263.549.184
Jumlah bank	<u>77.044.374.724</u>	<u>63.617.738.984</u>
Deposito berjangka jangka pendek - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.204.600.979	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.000.000.000	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	97.672.478.313	28.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	75.346.793.055	-
PT Bank Permata Tbk	49.800.000.000	61.800.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	30.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	10.000.000.000
Jumlah deposito berjangka jangka pendek	<u>588.023.872.347</u>	<u>182.800.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>665.406.646.370</u></b>	<b><u>246.540.238.984</u></b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Consists of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Cash		
Rupiah	338.399.299	122.500.000
Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.647.460.101	3.157.933.940
PT Bank Bukopin Tbk	25.172.721.092	-
PT Bank Sinarmas Tbk	5.711.333.698	50.441.058.290
PT Bank Permata Tbk	3.204.086.725	1.183.591.410
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	363.586.522	576.427.366
PT Bank Central Asia Tbk	323.933.122	693.649.427
PT Bank CIMB Niaga Tbk	306.161.003	289.201.993
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113.726.524	9.036.262
PT Bank Syariah Mandiri	13.399.941	-
PT Bank Panin Tbk	3.566.134	3.291.112
United States Dollar		
PT Bank Sinarmas Tbk (USD 14,823 as of December 31, 2014 and USD 595,910 as of December 31, 2013)	184.399.862	7.263.549.184
Total banks	<u>63.617.738.984</u>	<u>63.617.738.984</u>
Short-term Time Deposits - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.204.600.979	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.000.000.000	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	97.672.478.313	28.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	75.346.793.055	-
PT Bank Permata Tbk	49.800.000.000	61.800.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	30.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	10.000.000.000
Total short-term time deposits	<u>182.800.000.000</u>	<u>182.800.000.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>246.540.238.984</u></b>	<b><u>246.540.238.984</u></b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 9% - 11% dan 5% - 12%.

The annual interest rates of time deposits on December 31, 2014 and 2013 is 9% - 11% and 5% - 12%, respectively.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third party banks.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan unit penyertaan reksa dana Danamas Stabil yang dikelola oleh manajer investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak ketiga dan bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga.

**6. SHORT-TERM INVESTMENT**

Short term Investment as of December 31, 2013, represent investment in mutual funds Danamas Stabil which managed by investment manager of PT Sinarmas Asset Management, a third party, and custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

	<b>2014</b>
Harga perolehan	-
Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Mutasi perubahan nilai wajar efek yang belum terealisasi adalah sebagai berikut :

	<b>2014</b>
Saldo awal	194.483.811
Perubahan nilai efek	224.882.937
Pencairan efek	(419.366.748)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>

Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 8 Agustus 2014, Perusahaan telah mencairkan seluruh unit penyertaan reksa dana sebesar Rp 5.419.366.748. Laba direalisasi atas pencairan unit penyertaan reksa dana tersebut sebesar Rp 224.882.937 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar Rp 194.483.811 dicatat sebagai bagian dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2014.

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha yang berasal dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
PT XL Axiata Tbk	50.783.663.299	4.334.313.324
PT Smart Telecom	47.162.526.128	9.507.767.487
PT Smartfren Telecom Tbk	22.214.265.220	6.857.599.922
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	10.624.987.781	7.620.001.549
PT Telekomunikasi Selular	10.232.314.685	5.597.157.626
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	7.999.038.093	1.544.977.298
PT Internux	1.646.762.118	-
PT Indosat Tbk	1.517.544.651	1.528.324.686
PT Hutchison 3 Indonesia	215.612.572	218.229.395
PT Bakrie Telecom Tbk	-	47.503.049.841
PT Axis Telekom Indonesia	-	15.695.109.824
PT Mora Telematika Indonesia	-	1.457.230.120
PT Huawei Tech. Investment	-	1.161.441.620
Lain-lain masing-masing (di bawah Rp 200 juta)	336.305.016	447.434.238
<b>Jumlah</b>	<b>152.733.019.563</b>	<b>103.472.636.930</b>

**6. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)**

	<b>2013</b>	
	5.000.000.000	Acquisition cost
	194.483.811	Unrealized gain on changes in market value of securities
<b>Jumlah</b>	<b>5.194.483.811</b>	<b>Total</b>

Mutation of changes in unrealized changes in market value of securities are as follows:

	<b>2013</b>	
	-	Beginning balance
	194.483.811	Changes in value of securities
	-	Withdrawal of securities
<b>Jumlah</b>	<b>194.483.811</b>	<b>Total</b>

Unrealized gain in increase in value of available for sale financial assets recorded as part of "Other Comprehensive Income" on statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

On August 8, 2014, the Company has withdrawn all of its investment in mutual funds amounting to Rp 5,419,366,748. The realized gain from the withdrawal of investment in mutual funds amounting to Rp 224,882,937 recorded as part of "Other Income" on statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 and Rp 194,483,811 recorded as part of retained earnings on December 31, 2014.

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Trade receivables - third parties represents receivables from:

PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Internux
PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia
PT Mora Telematika Indonesia
PT Huawei Tech. Investment
Others (each below Rp 200 million)

**Total**

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2014	2013	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	4.346.565.085	<i>Less provision for impairment loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152.733.019.563</b>	<b>99.126.071.845</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga - jangka pendek dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*The details of aging of trade receivables - third parties - current portion based on the date of invoice are as follows:*

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	63.282.198.635	29.592.674.192	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Lancar dan kurang dari 1 bulan	3.981.951.063	5.321.541.541	<i>Current and less from 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	44.178.413.961	14.079.355.734	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	7.487.086.325	24.085.771.541	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 12 bulan	17.809.484.229	19.059.677.846	<i>6 months - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	15.993.885.350	11.333.616.076	<i>More than 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152.733.019.563</b>	<b>103.472.636.930</b>	<b>Total</b>

Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	4.346.565.085	<i>Less provision for impairment loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152.733.019.563</b>	<b>99.126.071.845</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

*Mutation of provision for impairment loss of receivables are as follows :*

	2014	2013	
Saldo awal	4.346.565.085	-	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	26.886.765.692	4.346.565.085	<i>Provision for impairments loss of receivables</i>
Saldo akhir	31.233.330.777	4.346.565.085	<i>Ending balance</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lain-lain (Catatan 14)	(31.233.330.777)	-	<i>Reclassification to other noncurrent assets (Note 14)</i>
<b>Bagian lancar</b>	<b>-</b>	<b>4.346.565.085</b>	<b>Current portion</b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang PT Bakrie Telecom Tbk (BTel) direklasifikasi ke aset tidak lancar lain-lain (Catatan 14 dan 33).

*As of December 31, 2014, PT Bakrie Telecom Tbk (Btel)'s receivable was reclassified to other noncurrent assets (Notes 14 and 33).*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan jumlah cadangan piutang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha - pihak ketiga, dari PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT Telekomunikasi Selular digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 19).

**8. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari:

	<u>2014</u>
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	9.207.449.027
PT Inovasi Mas Mobilitas	3.372.750
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.210.821.777</u></b>

Piutang lain-lain dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) sehubungan dengan pengalihan aset dan beban-beban IBS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

Based on the review of the status of the trade receivables at the end of the period, the management believes that provision for impairment loss is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2014, trade receivables - third parties, from PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT Telekomunikasi Selular are used as collateral on long-term bank loan which was obtained by the Company from PT Bank Syariah Mandiri (Note 19).

**8. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.
- PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders.
- PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders with the Company.

**Transactions with Related Parties**

- Other receivables

Other receivables represents receivables from:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	9.207.449.027	33.466.642.962	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
	3.372.750	3.372.750	PT Inovasi Mas Mobilitas
	-	25.832.976	PT Teknovatus Solusi Sejahtera
<b>Total</b>	<b><u>9.210.821.777</u></b>	<b><u>33.495.848.688</u></b>	<b>Total</b>

Other receivable from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) represent transfer of assets and expenses incurred on behalf of IBS's that paid first by the Company.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**8. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

b. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioners and Directors Compensation

		<b>2014</b>					
		Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner			
		Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)		
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		2.915.681.000	5,50	2.369.001.000	4,47	<i>Salaries and other short-term benefits</i>	
		<b>2013</b>					
		Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner			
		Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)		
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		2.555.082.000	6,18	2.426.611.000	5,87	<i>Salaries and other short-term benefits</i>	

<sup>\*)</sup> Persentase dari jumlah gaji dan tunjangan - beban usaha/  
 Percentage from total salary and allowances - operating expenses.

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

**9. PREPAID TAXES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	7.250.713.356	5.882.924.731	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	168.497.616	42.698.900	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 28a	8.434.729.284	-	<i>Article 28a</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.853.940.256</b>	<b>5.925.623.631</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 8 April 2013, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian pembayaran PPN untuk masa pajak Desember 2012 sebesar Rp 60.544.862.512.

On April 8, 2013, The Company submitted refund for overpayment of VAT for December 2012, amounted to Rp 60,544,862,512.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 60.544.862.512. Pada tanggal 22 Mei 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas PPN ini.

On May 3, 2012, the Company received Decision Letter of Director General of Taxation No. Kep 00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 regarding Preliminary Restitution on Value Added Tax Overpayment for year 2012 amounted to Rp 60,544,862,512. On May 22, 2013, the Company has received the tax restitution for VAT.

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (SKPLB PPN) masa pajak tahun 2011 sebesar Rp 4.079.400.031. Pada tanggal 23 Agustus 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN.

On July 22, 2013, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax year 2011 amounted to Rp 4,079,400,031. On August 23, 2013, the Company has received the tax restitution.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. SEWA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian sewa dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2014			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka panjang/ Long-term	Jumlah/ Total	
Atap	15.622.140.147	44.695.371.056	60.317.511.203	Rooftop
Lahan	9.340.919.747	58.460.624.846	67.801.544.593	Land
Lainnya	6.725.806	-	6.725.806	Others
<b>Jumlah</b>	<b>24.969.785.700</b>	<b>103.155.995.902</b>	<b>128.125.781.602</b>	<b>Total</b>

  

	2013			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka panjang/ Long-term	Jumlah/ Total	
Atap	14.993.798.982	42.957.484.278	57.951.283.260	Rooftop
Lahan	12.391.223.611	55.558.077.199	67.949.300.810	Land
<b>Jumlah</b>	<b>27.385.022.593</b>	<b>98.515.561.477</b>	<b>125.900.584.070</b>	<b>Total</b>

Sewa dibayar di muka memiliki jatuh tempo antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun.

**10. PREPAID RENT**

The detail of prepaid rent are as follows:

Prepaid rent have maturities between one (1) year to twenty (20) years.

**11. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Terdiri dari:

	2014	2013	
	Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	300.000.000.000	
Bank yang dibatasi penggunaannya	26.445.382.650	-	Restricted bank
<b>Jumlah</b>	<b>326.445.382.650</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**a. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan dan dapat diperpanjang dengan tingkat bunga sebesar 6% - 9% per tahun. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 15).

**11. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS**

Consists of:

**a. Restricted time deposit**

Restricted time deposit represents placement in time deposit in PT Bank Syariah Mandiri amounting to Rp 300,000,000,000 with period of one month and could be extended monthly with interest rate of 6% - 9% per annum. This time deposit is used for collateral of the Company's short-term bank loan obtained from PT Bank Syariah Mandiri (Note 15).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**b. Bank yang dibatasi penggunaannya**

Akun ini merupakan rekening escrow di PT Bank Syariah Mandiri yang digunakan untuk pembayaran atas utang jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 19).

**12. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasarannya.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 2.390.684.969.000 dan Rp 2.311.618.546.390 yang ditentukan masing-masing berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond, untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing bertanggal 3 Maret 2015 dan 7 April 2014 (atas saldo properti investasi masing-masing per 31 Desember 2014 dan 31 Oktober 2013).

Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah metode biaya dan pendapatan. Kenaikan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 1.027.536.325 dan Rp 625.109.049.324 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<b>Properti investasi</b>		
Saldo awal tahun	1.275.296.859.084	1.177.985.650.281
Penambahan	25.833.928.817	72.912.695.848
Pengurangan	(1.465.448.116)	-
Reklasifikasi	46.235.338.286	24.398.512.955
<b>Subjumlah</b>	<b>1.345.900.678.071</b>	<b>1.275.296.859.084</b>
<b>Properti investasi dalam penyelesaian</b>		
Saldo awal tahun	47.356.723.623	18.849.692.262
Penambahan	53.670.405.584	52.905.544.316
Reklasifikasi	(46.235.338.286)	(24.398.512.955)
<b>Subjumlah</b>	<b>54.791.790.921</b>	<b>47.356.723.623</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.400.692.468.992</b>	<b>1.322.653.582.707</b>

**11. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSIT (continued)**

**b. Restricted bank**

This account represents escrow account in PT Bank Syariah Mandiri which is used as payment account of the Company's long-term bank loan obtained from PT Bank Syariah Mandiri (Note 19).

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

The investment properties consist of land, telecommunication towers and infrastructure.

The investment properties as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp 2,390,684,969,000 and Rp 2,311,618,546,390 are carried at fair value based on independent appraisers valuation report of Ihot, Dolar & Raymond, for December 31, 2014 and 2013 based on their latest report dated March 3, 2015 and April 7, 2014, (for the balance of investment properties as of December 31, 2014 and October 31, 2013, respectively), respectively.

The method used for determining the fair value was cost and income method. Increase in fair value amounting to Rp 1,027,536,325 and Rp 625,109,049,324 were recognized as "Increase in fair value of investment properties" for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively in the statements of comprehensive income.

Reconciliation of the net carrying amount of investment properties are as follows:

	2014	2013
<b>Investment properties</b>		
Balance at the beginning of the year		
Additions		
Deductions		
Reclassifications		
<b>Subtotal</b>		
<b>Investment properties in progress</b>		
Balance at the beginning of the year		
Additions		
Reclassifications		
<b>Subtotal</b>		
<b>Total</b>		

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

	2014
<b>Nilai wajar</b>	
Saldo awal tahun	988.964.963.683
Penambahan	1.027.536.325
<b>Subjumlah</b>	<b>989.992.500.008</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.390.684.969.000</b>

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

	2013	<b>Fair value</b>
	363.855.914.359	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	625.109.049.324	<i>Additions</i>
<b>Subtotal</b>	<b>988.964.963.683</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>2.311.618.546.390</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB).

*The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB).*

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

*The HGB terms range from 20 to 30 years and will expire from 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 456.985.888.176 dan Rp 434.778.026.413, dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 27).

*Rental income of the investment properties recognized in current operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 456,985,888,176 and Rp 434,778,026,413, respectively, and was reported as part of "Revenues" (Note 27).*

Beban operasi langsung properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 82.229.458.109 dan Rp 76.696.860.388 dilaporkan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 28).

*Direct operating expenses of the investment properties for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 82,229,458,109 and Rp 76,696,860,388, respectively, and was reported as part of "Cost of Revenues" (Note 28).*

Properti investasi yang masih dalam proses pengerjaan merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah berkisar antara 30% sampai 70%.

*Investment properties in progress represents the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company. As of December 31, 2014, the Company's construction in progress percentage of completion range from 30% to 70%.*

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaan dalam rangka proses penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian.

*There are no barriers experienced by the Company to process the completion of investment properties in progress.*

Properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 513.881.091.000 yang terdiri dari 433 unit tower dan 250 unit shelter co-location yang terletak di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 19).

*Investment properties with carrying value of Rp 513,881,091,000 which consist of 433 unit towers and 250 unit shelters co-location located in Jabodetabek, Banten, West Java and Central Java are pledged as collateral of long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Syariah Mandiri (Note 19).*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pengurangan properti investasi di tahun 2014 terutama merupakan properti investasi yang sudah dibongkar dan direncanakan untuk direlokasi. Aset tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya - aset tidak beroperasi (Catatan 14).

**13. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	5.830.000.000	696.848.000	-	-	6.526.848.000	Land
Bangunan	10.760.555.000	5.317.652.000	-	-	16.078.207.000	Buildings
Renovasi bangunan	1.608.289.068	354.842.607	-	116.831.150	2.079.962.825	Building improvements
Peralatan kantor	7.077.214.548	3.334.843.548	185.691.869	-	10.226.366.227	Office equipments
Kendaraan	9.673.543.909	2.304.807.636	272.803.000	-	11.705.548.545	Vehicles
Peralatan dan mesin	-	4.478.399.114	-	-	4.478.399.114	Tools and machineries
<u>Aset dalam Konstruksi</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	-	36.938.360.000	-	-	36.938.360.000	Buildings
Renovasi bangunan	-	116.831.150	-	(116.831.150)	-	Building improvements
Jumlah harga perolehan	34.949.602.525	53.542.584.055	458.494.869	-	88.033.691.711	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.856.189.709	621.273.624	-	-	2.477.463.333	Buildings
Renovasi bangunan	787.418.551	359.773.385	-	-	1.147.191.936	Building improvements
Peralatan kantor	2.546.360.078	2.074.577.827	181.117.844	-	4.439.820.061	Office equipments
Kendaraan	5.521.809.534	2.192.789.738	272.803.000	-	7.441.796.272	Vehicles
Peralatan dan mesin	-	275.558.594	-	-	275.558.594	Tools and machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	10.711.777.872	5.523.973.168	453.920.844	-	15.781.830.196	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>24.237.824.653</b>				<b>72.251.861.515</b>	<b>Net carrying value</b>
	Saldo 1 Januari 2013/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2013/ Balance as of December 31, 2013	
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	Land
Bangunan	9.660.555.000	1.100.000.000	-	-	10.760.555.000	Buildings
Renovasi bangunan	929.270.549	327.146.569	-	351.871.950	1.608.289.068	Building improvements
Peralatan kantor	3.388.765.456	3.836.627.746	148.178.654	-	7.077.214.548	Office equipments
Kendaraan	8.684.743.909	1.279.800.000	291.000.000	-	9.673.543.909	Vehicles
<u>Aset dalam Konstruksi</u>						<u>Construction in Progress</u>
Renovasi bangunan	46.177.320	351.871.950	-	(398.049.270)	-	Building improvements
Jumlah harga perolehan	28.539.512.234	6.895.446.265	439.178.654	(46.177.320)	34.949.602.525	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.368.578.626	487.611.083	-	-	1.856.189.709	Buildings
Renovasi bangunan	528.597.226	258.821.325	-	-	787.418.551	Building improvements
Peralatan kantor	1.445.973.371	1.237.187.317	136.800.610	-	2.546.360.078	Office equipments
Kendaraan	3.954.830.367	1.857.979.167	291.000.000	-	5.521.809.534	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	7.297.979.590	3.841.598.892	427.800.610	-	10.711.777.872	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>21.241.532.644</b>				<b>24.237.824.653</b>	<b>Net carrying value</b>

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	2014	2013	
Beban usaha (Catatan 29)	5.523.973.168	3.841.598.892	Operating expenses (Note 29)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	<u>2014</u>
Kendaraan	2.416.640.909
Peralatan kantor	944.678.223
Renovasi bangunan	590.301.049
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.951.620.181</u></b>

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Harga jual	113.167.900
Nilai tercatat bersih	(4.574.025)
<b>Jumlah</b>	<b><u>108.593.875</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan Rp 1.679.092.850.974 pada tanggal 31 Desember 2014 dan USD 3.000.000 dan Rp 1.131.749.750.212 pada tanggal 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam konstruksi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tanah dan bangunan di Jalan Riau No 23, Menteng, Jakarta Pusat digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 19).

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and still in used are:

	<u>2013</u>	
	1.365.893.909	Vehicles
	840.967.441	Office equipments
	456.601.049	Building improvements
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.663.462.399</u></b>	<b>Total</b>

Deduction represent sale of certain fixed assets for years ended December 31, 2014 and 2013 with the detail as follows-:

	<u>2013</u>	
	113.100.000	Selling price
	(11.378.044)	Net carrying value
<b>Jumlah</b>	<b><u>101.721.956</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties, for USD 3,000,000 and Rp 1,679,092,850,974 on December 31, 2014 and USD 3,000,000 and Rp 1,131,749,750,212 on December 31, 2013.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

There are no borrowing costs capitalized to the construction in progress.

Manajemen believes that there is no impairment in value of the aforementioned fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Land and building in Riau Street No. 23 Menteng, Central Jakarta are used as collateral on long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Syariah Mandiri (Note 19).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan di Jalan Riau No. 23 sebesar Rp 12.276.900.000 pada tahun 2014.

Aset tetap dalam konstruksi merupakan pembelian tanah dan bangunan di Jalan Riau No. 21, Menteng Jakarta Pusat yang akan siap digunakan pada bulan Januari 2015.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Tax object for sale of land and buildings in Riau Street No. 23 is Rp 12,276,900,000 in 2014.

Fixed assets under construction represents purchase of land and building in Riau Street No. 21 Menteng, Central Jakarta, and will be ready for used on January 2015.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Piutang usaha yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 31.233.330.777 pada tahun 2014 (Catatan 7 dan 33)	24.925.641.544	-
Aset keuangan		
Uang jaminan	195.782.400	124.572.000
Aset nonkeuangan		
Perangkat lunak dan lisensi		
Beban perolehan	2.482.355.864	740.000.000
Akumulasi amortisasi	(201.960.072)	-
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	2.280.395.792	740.000.000
Beban tangguhan		
Beban perolehan	1.720.652.428	542.000.000
Akumulasi amortisasi	(154.250.196)	(131.170.513)
Nilai tercatat beban tangguhan	1.566.402.232	410.829.487
Aset tidak beroperasi (Catatan 12)	1.145.150.236	-
<b>Jumlah</b>	<b>30.113.372.204</b>	<b>1.275.401.487</b>

**14. OTHER NONCURRENT ASSETS**

Restructured trade receivable - PT Bakrie Telecom Tbk - net of provision for impairment loss amounted to Rp 31,233,330,777 in 2014 (Notes 7 and 33)	-
Financial instrument	
Refundable deposit	124.572.000
Nonfinancial instrument	
Software and license	
At cost	740.000.000
Accumulated amortization	-
Net carrying value of software and license	740.000.000
Deferred charges	
At cost	542.000.000
Accumulated amortization	(131.170.513)
Net carrying value of deferred charges	410.829.487
Nonoperating assets (Note 12)	-
<b>Total</b>	<b>1.275.401.487</b>

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa akan dikembalikan.

Beban tangguhan merupakan hak perolehan atas beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Amortisasi atas beban tangguhan dan perangkat lunak dan lisensi masing-masing sebesar Rp 225.039.755 dan Rp 23.079.683 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada "Beban Usaha" (Catatan 29).

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Deferred charges represent land rights for several Company's lands.

Amortization expenses of deferred charges and software and licenses amounting to Rp 225,039,755 and Rp 23,079,683 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, are charged to "Operating Expenses" (Note 29).



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Qard Wal Murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) sebesar Rp 300.000.000.000 yang digunakan seluruhnya untuk pelunasan sebagian utang ke PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 22). Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan. *Spread* atas utang bank ini adalah sebesar 1,1% per tahun dari bunga deposito BSM. Berdasarkan addendum perpanjangan akad pembiayaan murabahah No. 16/ADD-026/CRD-FOD/IX/2014/MRBH tanggal 25 September 2014, jangka waktu fasilitas tersebut diubah menjadi 26 Juni 2014 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2014, dan selanjutnya diperpanjang lagi sampai dengan tanggal 25 Januari 2015 berdasarkan addendum No.16/ADD-040/CRD-FOD/X/2014/MRBH tanggal 31 Oktober 2014, dengan *spread* sebesar 0,75% per tahun dari bunga deposito BSM. Utang bank tersebut telah diperpanjang (Catatan 38).

Beban bunga atas utang di BSM adalah sebesar Rp 11.775.403.226 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Utang bank ini dijamin dengan deposito berjangka di BSM sebesar Rp 300.000.000.000 (Catatan 11).

**16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Utang usaha menunjukkan utang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
PT Mora Telematika Indonesia	3.912.496.000	-
CV Nara Unggul Prima	2.008.104.057	414.576.300
PT Prasetia Dwidarma	1.384.101.781	-
PT Duta Hita Jaya	1.191.388.321	-
PT Cakra Hexa Swadaya	785.972.721	656.200.501
PT Circleted Niaga Indonesia	782.086.199	776.477.202
CV Buana Pilar Mandiri	703.726.272	-
PT Telehouse Engineering	650.842.995	-
PT Citra Nusa Cemerlang	611.971.313	611.971.313
PT Aditama Satrindo Internusa	609.505.369	646.126.616
PT Dovanega Rekatama	572.673.147	-
PT Dwipanca Catur Karya	249.128.850	745.608.858
PT Tri Brata Abadi	239.154.856	552.990.328
PT Jartelindo Trimitra	108.746.611	1.390.042.098
PT Indomitra Global	90.120.105	659.061.770
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11.238.227.676	9.620.048.304
<b>Jumlah</b>	<b>25.138.246.273</b>	<b>16.073.103.290</b>

**15. SHORT-TERM BANK LOAN**

**PT Bank Syariah Mandiri**

On June 26, 2014, the Company obtained Qard Wal Murabahah facility from PT Bank Syariah Mandiri (BSM) amounted to Rp 300,000,000,000 which was used to paid part of loan to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 22). The period of this facility is 3 months. The spread of this loan is 1.1% per annum of BSM's time deposits interest. Based on addendum of extension of Qard Wal Murabahah facility No. 16/ADD-026/CRD-FOD/IX/2014MRBH dated September 25, 2014, the period of the facility has changed from June 26, 2014 to October 25, 2014. Furthermore, based on Addendum No. 16/ADD-040/CRD/X/2014/MRBH dated October 31, 2014 the facility was extended until January 25, 2015 with spread of 0.75% per annum of BSM's time deposits interest. At due date of this loan has been extended (Note 38).

Interest expense on loan at BSM amounted to Rp 11,775,403,226 for the year ended December 31, 2014.

This loan is guaranteed with time deposits in BSM amounted to Rp 300,000,000,000 (Note 11).

**16. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES**

Trade payables account represents trade payables - third parties from:

PT Mora Telematika Indonesia	-
CV Nara Unggul Prima	414.576.300
PT Prasetia Dwidarma	-
PT Duta Hita Jaya	-
PT Cakra Hexa Swadaya	656.200.501
PT Circleted Niaga Indonesia	776.477.202
CV Buana Pilar Mandiri	-
PT Telehouse Engineering	-
PT Citra Nusa Cemerlang	611.971.313
PT Aditama Satrindo Internusa	646.126.616
PT Dovanega Rekatama	-
PT Dwipanca Catur Karya	745.608.858
PT Tri Brata Abadi	552.990.328
PT Jartelindo Trimitra	1.390.042.098
PT Indomitra Global	659.061.770
Others (each bellow Rp 500 million)	9.620.048.304
<b>Total</b>	<b>16.073.103.290</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Seluruh utang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Belum jatuh tempo	15.314.790.299
Sudah jatuh tempo	
1 - 30 hari	7.773.641.179
31 - 60 hari	1.338.641.807
61 - 90 hari	89.347.600
Lebih dari 90 hari	621.825.388
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.138.246.273</u></b>

**16. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES (continued)**

All of the Company's trade payables are in Rupiah.

The aging analysis of trade payable - third parties from the date of invoice are as follows:

	<u>2013</u>	
	13.402.480.505	Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.073.103.290</u></b>	<b>Total</b>

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri dari :

	<u>2014</u>
Pemeliharaan menara	10.361.925.408
Sewa	5.760.074.080
Bunga	5.487.524.452
Perijinan	4.478.000.000
Lain-lain	3.396.726.404
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.484.250.344</u></b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consists of :

	<u>2013</u>	
	9.984.699.842	Tower maintenance fee
	5.263.057.356	Rent
	11.168.547.945	Interest
	4.075.000.000	Licence
	1.536.871.522	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.028.176.665</u></b>	<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN**

**Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2014</u>
Pajak penghasilan badan	-
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.181.135.680
Pasal 21	613.747.517
Pasal 23	1.015.137.933
Pasal 25	1.512.690.262
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.322.711.392</u></b>

**18. TAXATION**

**Taxes payable**

Taxes payable consists of:

	<u>2013</u>	
	11.038.155	Corporate income tax
		Income taxes:
		Article 4(2)
		Article 21
		Article 23
		Article 25
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.344.578.833</u></b>	<b>Total</b>

**Manfaat (beban) pajak penghasilan**

	<u>2014</u>
Beban pajak kini	(20.588.948.999)
Manfaat pajak tangguhan	7.994.089.359
<b>Bersih</b>	<b><u>(12.594.859.640)</u></b>

**Income tax benefit (expense)**

	<u>2013</u>	
	(30.594.818.701)	Current income tax
	1.847.920.213	Deferred income tax benefit
<b>Bersih</b>	<b><u>(28.746.898.488)</u></b>	<b>Net</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	243.984.487.296	899.137.707.548
Beda temporer		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	26.886.765.692	4.346.565.085
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.128.804.989	2.343.786.398
Penyusutan aset tetap	784.957.917	662.332.317
Pensiun	(22.633.250)	(116.266.091)
Beda tetap		
Penyusutan	(165.960.378.988)	(151.766.667.045)
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(1.027.536.325)	(625.109.049.324)
Kerugian (keuntungan) atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.070.531.369	(7.447.638.331)
Beban pegawai lainnya	1.096.375.740	2.997.553.010
Sewa	857.446.774	201.317.213
Pajak	6.424.000	106.966.717
Penghasilan dikenai pajak final:		
Pendapatan bunga	(49.439.329.849)	(6.875.726.894)
Pendapatan sewa	(164.999.997)	(182.500.000)
Lainnya	3.088.881.239	4.007.894.199
<b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>82.289.796.607</u></b>	<b><u>122.306.274.802</u></b>

**18. TAXATION (continued)**

**Income Tax - Current**

The reconciliation between income before income tax expenses as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

<i>Income before income tax expenses per statements of comprehensive income</i>
<i>Temporary differences</i>
<i>Provision for impairment of receivables</i>
<i>Provision for employees' benefits</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Pension</i>
<i>Permanent differences</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Increase in fair value of investment properties</i>
<i>Loss (gain) on increase in fair value of financial liability measured at FVTPL</i>
<i>Other employees expenses</i>
<i>Rent</i>
<i>Taxes</i>
<i>Income subjected to final tax:</i>
<i>Interest income</i>
<i>Rental income</i>
<i>Others</i>
<b><i>Taxable income of the Company</i></b>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013:

The computations of income tax expense and corporate tax payable for the years ended December 31, 2014 and 2013:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Beban pajak kini		
Final	16.499.999	18.250.000
Tidak Final	20.572.449.000	30.576.568.701
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b><u>20.588.948.999</u></b>	<b><u>30.594.818.701</u></b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan final	(16.499.999)	(18.250.000)
Pasal 23	(7.754.762.388)	(8.950.321.851)
Pasal 25	(21.252.415.896)	(21.615.208.695)
<b>Utang pajak kini (klaim atas pengembalian pajak) (Catatan 9)</b>	<b><u>(8.434.729.284)</u></b>	<b><u>11.038.155</u></b>

<i>Current tax expenses</i>
<i>Final</i>
<i>Nonfinal</i>
<b><i>Total current tax expenses</i></b>
<i>Less prepaid income taxes</i>
<i>Final income tax</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<b><i>Current tax payable (claim for tax refunds) (Note 9)</i></b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh badan tahun 2014 ke Kantor Pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

**Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.721.691.423	1.086.641.271
Imbalan kerja karyawan	1.026.542.935	556.880.077
Penyusutan aset tetap	245.855.001	204.398.865
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.994.089.359</u></b>	<b><u>1.847.920.213</u></b>

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.808.332.694	1.086.641.271
Imbalan kerja karyawan	2.558.084.587	1.531.541.652
Penyusutan aset tetap	896.374.686	650.519.685
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.262.791.967</u></b>	<b><u>3.268.702.608</u></b>

**18. TAXATION (continued)**

**Income Tax – Current (continued)**

The amounts of the Company's estimated taxable income and current income tax expenses for 2014, as stated in the preceeding paragraph, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2014 Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2013 is in accordance with its related annual SPT.

**Income Tax - Deferred**

The computations of deferred income tax benefit for the years ended December 31, 2014 and 2013, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			<i>Provision for</i>
			<i>impairment loss of receivables</i>
			<i>Employees' benefits</i>
			<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.994.089.359</u></b>	<b><u>1.847.920.213</u></b>	<b>Total</b>

Deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			<i>Provision for</i>
			<i>impairment loss of receivables</i>
			<i>Employees' benefits</i>
			<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.262.791.967</u></b>	<b><u>3.268.702.608</u></b>	<b>Total</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri atas :

	<u>2014</u>
PT Bank Syariah Mandiri	398.044.444.444
PT Bank Panin Tbk	-
Subjumlah	398.044.444.444
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	49.600.000.000
<b>Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b><u>348.444.444.444</u></b>

**PT Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan Akad Komitmen Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 23 tanggal 28 Oktober 2014 dari Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan (*line facility*) jenis Al Musyarakah Mutanaqishah dari PT Bank Syariah Mandiri, pihak ketiga, dengan plafon sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan ulang aset eksisting berupa 433 unit tower dan 250 unit *shelter co-location* yang terletak di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Jangka waktu pembiayaan ini adalah selama 60 bulan, termasuk *grace period* selama 6 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Pada tanggal 20 November 2014 dan 15 Desember 2014 Perusahaan telah mencairkan fasilitas pembiayaan ini masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang ini sebesar Rp 4.805.107.527 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

Dalam hal penerimaan utang bank, terdapat rasio-rasio tertentu yang dipersyaratkan oleh bank, juga terdapat pembatasan-pembatasan mengenai pengalihan aset perusahaan, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank dengan persetujuan dari kreditor.

Utang bank jangka panjang dijamin dengan piutang usaha, properti investasi dan aset tetap (Catatan 7,12 dan 13).

**19. LONG-TERM BANK LOAN**

*This account consist of :*

	<u>2013</u>	
	-	PT Bank Syariah Mandiri
	34.775.393	PT Bank Panin Tbk
	34.775.393	Subtotal
	34.775.393	Current portion
	-	<b>Long-term portion of bank loans</b>

**PT Bank Syariah Mandiri**

*Based on Deed of Line Facility No. 23 dated October 28, 2014 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Al Musyarakah Mutanaqishah from PT Bank Syariah Mandiri, third party, with plafond amounting to Rp 400,000,000,000 which is used for refinancing of existing assets of 433 unit towers and 250 unit co-location shelters located in Jabodetabek, Banten, West Java and Cental Java.*

*The period of this loan is 60 months, including 6 months of grace period. The payment of principal and profit sharing will be done in accordance with its installment periods.*

*On November 20, 2014 and December 15, 2014 the Company has withdrawn this facility each amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.*

*Interest expense on this long-term bank loan amounted to Rp 4,805,107,527 for the year ended December 31, 2014.*

*In proceeds of bank loans, there are certain ratios required by the bank and there are also restrictions regarding transfer of the Company's assets, changes in management and shareholders, and addition of bank loan, with approval from creditors.*

*Long-term bank loan is secured by trade receivables, investment properties and fixed assets (Notes 7,12 and 13).*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Panin Tbk**

Pada tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 195.300.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,29% per tahun pada tahun 2012 dan dijamin dengan aset yang dibeli. Pada tanggal 23 April 2014, utang tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Beban bunga atas utang bank tersebut masing-masing sebesar Rp 629.000 dan Rp 71.889.849 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**20. UTANG PEMBIAYAAN**

Detail utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
PT Toyota Astra Financial Service	14.159.555
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14.159.555
<b>Bagian utang pembiayaan jangka panjang</b>	<b>-</b>

**PT Toyota Astra Financial Service**

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga, sebesar Rp 302.544.000 untuk pembelian kendaraan, dengan periode 2 tahun dan tingkat bunga tetap 8% per tahun. Fasilitas ini akan dibayar setiap bulan sejumlah Rp 14.526.000.

Beban bunga atas utang pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 9.075.951 dan Rp 16.888.305 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	<u>2014</u>
Sewa menara telekomunikasi	26.669.223.114
Lain-lain	37.083.335
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.706.306.449</u></b>

**19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Panin Tbk**

On March 21, 2012, the Company obtained credit facility from PT Bank Panin Tbk, third party, amounted to Rp 195,300,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, with fixed interest rate of 4.29% per annum and collateralized with the related purchased assets. On April 23, 2014, this loan has been fully paid.

Interest expense on this loan amounted to Rp 629,000 and Rp 71,889,849 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**20. FINANCING PAYABLE**

The detail of financing payables are as follows:

	<u>2013</u>	
PT Toyota Astra Financial Service	176.784.614	
	148.561.298	Less: Current portion
	<b><u>28.223.316</u></b>	<b>Long-term portion of financing payables</b>

**PT Toyota Astra Financial Service**

On March 2013, the Company obtained financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services, third party, amounted to Rp 302,544,000 for purchases of vehicle, with the period of two (2) years and a fixed interest rate of 8% per annum. This facilities will be paid monthly amounting to Rp 14,526,000.

Interest expense on this financing payable amounted to Rp 9,075,951 and Rp 16,888,305 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**21. UNEARNED REVENUE**

The detail of unearned revenue is:

	<u>2013</u>	
Telecommunication tower lease	24.173.399.267	
Others	37.083.333	
<b>Total</b>	<b><u>24.210.482.600</u></b>	

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman dalam rangka merestrukturisasi obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi pinjaman ke DSS. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2016 dan harus dibayar pada tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan dibayar setiap tiga bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Beban bunga atas utang pihak ketiga tersebut masing-masing sebesar Rp 30.875.178.081 dan Rp 20.394.739.726 untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang pihak ketiga pada awal pengakuan adalah sebesar Rp 611.670.848.219. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar sebesar Rp 18.070.531.370 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada DSS masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 333.000.000.000 pada tanggal 27 Juni 2014 dan 21 November 2014 (Catatan 15 dan 19).

**23. OBLIGASI KONVERSI**

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000, sehubungan dengan pembayaran atas pembelian menara telekomunikasi. Obligasi konversi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013. Suku bunga adalah 3% per tahun, yang akan dibayar setiap 3 bulan.

Pemegang obligasi memiliki opsi untuk mengkonversikan obligasi yang mereka miliki menjadi saham pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi tersebut. Jumlah saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi saham akan ditentukan berdasarkan nilai nominal obligasi dibagi dengan nilai saham terendah pada saat tanggal konversi. Dalam hal tidak dikonversi setelah periode konversi, Perusahaan akan membeli kembali obligasi tanpa konversi pada jumlah pokok ditambah dengan bunga pada saat tanggal jatuh tempo.

**22. DUE TO THIRD PARTY**

*On July 17, 2013 the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), a third party, signed a loan agreement in order to restructure the convertible bonds amounted to Rp 633,000,000,000. This loan will be due on July 17, 2016 and must be paid on the date of termination of this agreement.*

*This loan bears 7% interest per annum and will be paid quarterly from the signing of this agreement. Interest expense of this due to third party amounted to Rp 30,875,178,081 and Rp 20,394,739,726 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.*

*Fair value of long-term loan to third party on initial recognition amounted to Rp 611,670,848,219. The difference between the nominal value and fair value amounted to Rp 18,070,531,370 are recognized in statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.*

*The Company has paid all of its loan to DSS amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 333,000,000,000, on June 27, 2014 and November 21, 2014, respectively (Notes 15 and 19).*

**23. CONVERTIBLE BOND**

*On December 27, 2011, the Company issued registered convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party, with a nominal value of Rp 690,380,000,000, in relation to the purchase of telecommunication tower. This convertible bonds are due on December 27, 2013. Interest per annum is at 3% which is payable on a quarterly basis.*

*The bond holders have the option to convert their bonds into shares at due date. The number of shares to be issued will be determined based on the nominal value of bonds divided by the lowest shares value at the time of conversion. In the case of nonconversion after conversion period, the Company shall redeem the non-converted bonds at its principal amount plus interest on maturity date.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Selisih nilai nominal dan wajar dari obligasi konversi yang belum diamortisasi pada saat konversi obligasi adalah sebesar Rp 10.622.893.038 diakui sebagai "Keuntungan atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Beban bunga atas obligasi konversi tersebut sebesar Rp 11.442.586.849 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Dalam hal penerbitan obligasi konversi, tidak terdapat rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh kreditor, kecuali pembatasan-pembatasan mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan, pengalihan aset perusahaan, dan penambahan utang bank, dengan persetujuan dari kreditor.

Berdasarkan akta No. 62 tanggal 17 Juli 2013, yang diaktakan oleh Desman, S.H, M.Hum, M.M, notaris di Jakarta, mengenai perjanjian perubahan atas penerbitan obligasi konversi, mengubah nilai nominal obligasi konversi dari sebesar Rp 690.380.000.000 menjadi sebesar Rp 57.380.000.000 dan mengubah bentuk dari sisa obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi utang pihak ketiga (Catatan 22). Tidak terdapat perubahan pada tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi konversi.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 28 Oktober 2013 dari Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, obligasi konversi sebesar Rp 57.380.000.000 telah dikonversi menjadi 114.760.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (Catatan 24).

**24. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

**23. CONVERTIBLE BOND (continued)**

*The unamortized difference between the nominal value and fair value of convertible bonds on bonds conversion amounted to Rp 10,622,893,038 is recognized as "Gain in fair value increase of financial liabilities at fair value through profit or loss" in statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.*

*Interest expense on convertible bonds amounted to Rp 11,442,586,849 for the year ended December 31, 2013.*

*In issuance of convertible bonds, there are no ratios required by the lender, except for some restrictions on amendment of the Company's articles of association, transfer of the Company's assets and addition of bank loan, with approval from creditors.*

*Based on notarial deed No. 62 dated July 17, 2013, notarized by Desman, S.H, M.Hum, M.M, a public notary in Jakarta, regarding amendment agreement on convertible bonds issuance, the convertible bonds' nominal value was changed from Rp 690,380,000,000 to Rp 57,380,000,000 and the remaining of Rp 633,000,000,000 was changed to due to third party (Note 22). There are no changes in the due date and interest per annum on convertible bonds.*

*Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2013, notarized by Linda Herawati S.H., convertible bonds amounted to Rp 57,380,000,000 has been converted to 114,760,000 shares with nominal value of Rp 500 per share (Note 24).*

**24. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2014 and 2013, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :*

2014

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal/ Share Capital</b>
PT Bakti Taruna Sejati	575.108.196	42,57%	287.554.098.000
Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati	260.862.000	19,31%	130.431.000.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, pemilikan <15%	400.174.531	29,62%	200.087.265.500
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.350.904.927</b>	<b>100,00%</b>	<b>675.452.463.500</b>



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 39 tanggal 21 April 2014, dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, notaris pengganti Linda Herawati, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui :

1. Rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
2. Perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka PUT I.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan tanggal 25 Juni 2014, yang tercantum dalam akta No. 175 tanggal 30 Juni 2014 dari Ardi Kristiar S.H, MBA, notaris pengganti Linda Herawati, S.H., di Jakarta, direksi memutuskan :

1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 207.831.527 saham.
2. Merubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PUT I dengan penerbitan HMETD, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 675.452.463.500 yang terbagi atas 1.350.904.927 saham

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03761.40.21.2014 tanggal 4 Juli 2014.

Dana hasil PUT I digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the extraordinary meeting of shareholders as stated in notarial deed No. 39 dated April 21, 2014 of Ardi Kristiar, S.H, MBA, a substitute public notary Linda Herawati, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

1. The Company's plan to perform Limited Public Offering I (PUT I) regarding issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD).
2. Changes in Article 4 paragraph 2 of Articles of Association regarding PUT I.

Furthermore, based on the Company's Director Circular Decision dated June 25, 2014 as stated in notarial deed No. 175 dated June 30, 2014, of Ardi Kristiar, S.H, MBA, a substitute public notary Linda Herawati, S.H., in Jakarta, the directors decided :

1. Approved the increase of the Company's issued and paid-in shares capital in relation to execution of PUT I on issuance of HMETD of 207,831,527 shares.
2. Changed the article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to PUT I execution with issuance of pre-emptive rights (HMETD), hence the issued and paid-in shares capital amounted to Rp 675,452,463,500 and consist of 1,350,904,927 shares.

The notification regarding changes in Articles of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03761.40.21.2014 dated July 4, 2014.

The fund obtained from PUT I will be used for the Company's working capital.

**2013**

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal/ Share Capital</b>
PT Bakti Taruna Sejati	613.204.200	53,65%	306.602.100.000
Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati	260.862.000	22,82%	130.431.000.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	10,04%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, pemilikan <15%	154.247.000	13,49%	77.123.500.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.143.073.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>571.536.700.000</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 104 tanggal 31 Mei 2013, oleh Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan ketentuan atas Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi No. 117 tanggal 27 Desember 2011 oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M, notaris di Jakarta.
2. Menyetujui pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan kepada pemegang obligasi konversi.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menjalankan keputusan rapat tersebut dalam suatu akta notaris serta mengadakan perubahan ketentuan atas Akta Penerbitan Obligasi Konversi No. 117 tanggal 27 Desember 2011 oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M, notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 28 Oktober 2013 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, mengenai pernyataan direksi Perusahaan, dinyatakan bahwa Perusahaan telah melaksanakan proses konversi obligasi saham Perusahaan dengan mengeluarkan sebagian saham dalam simpanan sebesar 114.760.000 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga. Perubahan modal disetor ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 tanggal 8 November 2013.

Perubahan dalam saham yang beredar :

Keterangan	Jumlah Saham/Shares Amount
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	<b>1.380.582</b>
Pemecahan nilai nominal saham	276.116.400
Penambahan modal disetor	499.950.000
Penambahan modal disetor dari konversi uang muka setoran saham	98.000.000
Penawaran Umum Perdana	154.247.000
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>1.028.313.400</b>
Konversi obligasi ke modal saham	114.760.000
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>1.143.073.400</b>
Penawaran Umum Terbatas 1	207.831.527
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>1.350.904.927</b>

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

On the Extraordinary Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 104 dated May 31, 2013 of Linda Herawati, SH., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed:

1. The changes in the term of Deed No. 117 dated December 27, 2011 of Desman, S.H., M.Hum., M.M, a public notary in Jakarta, regarding issuance of convertible bonds.
2. The issuance of new shares from shares in portfolio to the convertible bond holders.
3. To give authorization to the Director to declare the meeting decision in notarial deed and change the notarial deed No. 117 dated December 27, 2011 of Desman, S.H., M.Hum., M.M, a public notary in Jakarta, on issuance of convertible bonds.

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2013 of Linda Herawati, SH., a public notary in Jakarta, regarding the Company's director statement which stated that the Company had converted the convertible bonds by issuing 114,760,000 shares in portfolio, all taken by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party. The changes of paid-in capital has been submitted to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 dated November 8, 2013.

The changes in number of shares outstanding :

Description
<b>Balance January 1, 2012</b>
Share par value splitting
Issuance of paid-in capital
Issuance of shares capital from conversion of advance for stock subscription
Initial Public Offering
<b>Balance December 31, 2012</b>
Conversion of convertible bonds to shares capital
<b>Balance December 31, 2013</b>
Limited Public Offering I
<b>Balance December 31, 2014</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Jumlah liabilitas/*Total liabilities*  
 Dikurangi kas dan setara kas/*Less cash and cas equivalents*

Utang bersih/*Net liabilities*  
 Jumlah ekuitas/*Total equity*

**Rasio utang terhadap modal/*Gearing ratio***

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the *gearing ratio* within the range of *gearing ratios* of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and noncurrent borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "Total equity attributable to owners of the Company" as shown in the statements of financial position.

	2014	2013
	801.659.645.032 (665.406.646.370)	702.030.964.968 (246.540.238.984)
	136.252.998.662 3.042.001.917.230	455.490.725.984 2.176.110.827.224
	<b>0,04</b>	<b>0,21</b>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000
Dikurangi	
Beban emisi saham	(4.811.891.891)
Subjumlah	<u>72.311.608.109</u>
Dampak penerapan PSAK 38 (revisi 2012)	<u>(940.194.403)</u>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b><u>71.371.413.706</u></b>
Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas I	556.157.166.252
Dikurangi	
Beban emisi saham	(25.571.467.402)
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b><u>601.957.112.556</u></b>

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2014 and 2013, the detail of this account is as follows:

Capital paid in excess of par value from initial public offering
Less
Stock issuance cost
Subtotal
Effect on adoption of PSAK 38 (revised 2012)
<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Capital paid in excess of par value from Limited Public Offering I
Less
Stock issuance cost
<b>Balance as of December 31, 2014</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun sebagai cadangan umum, apabila tersedia saldo laba, sehingga cadangan umum mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2014, yang tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 35 tanggal 23 Mei 2014 dari Linda Herawati S.H, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan sebagian laba bersih Perusahaan untuk cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2013, yang diaktakan dalam akta No. 103 oleh Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, tanggal 31 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

**27. PENDAPATAN USAHA**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pendapatan usaha terdiri dari:

	<b>2014</b>
Sewa menara telekomunikasi	456.985.888.176
Pemeliharaan menara	24.918.635.515
<b>Jumlah</b>	<b>481.904.523.691</b>

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 berasal dari pihak ketiga.

Jumlah pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 289.259.379.019 dan Rp 280.758.993.343 untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**26. GENERAL RESERVED**

Based on Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was amended by Law No. 40 Year 2007, the Company should provide an appropriation in certain amount of its yearly net income for general reserve, if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

In the Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2014 and documented in Deed No. 35 dated May 23, 2014 of Linda Herawati S.H, a public notary in Jakarta, the shareholders approved to provide allowance from the Company's net income for general reserve amounting to Rp 100,000,000.

In the Annual General Stockholders' Meeting on May 31, 2013 has notarized in Notarial Deed No. 103 of Linda Herawati S.H., a public notary in Jakarta, dated May 31, 2013, the shareholders approved to provide appropriated for general reserve amounting to Rp 1,000,000,000.

**27. REVENUES**

For the years ended December 31, 2014 and 2013, revenues consists of the following:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Sewa menara telekomunikasi	456.985.888.176	434.778.026.413	Tower rental
Pemeliharaan menara	24.918.635.515	13.517.617.090	Tower maintenance
<b>Jumlah</b>	<b>481.904.523.691</b>	<b>448.295.643.503</b>	<b>Total</b>

All of revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013 was obtained from third parties.

Revenues in excess of 10% of total operating revenues was obtained from PT Smart Telecom, third party amounted to Rp 289,259,379,019 and Rp 280,758,993,343 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	<u>2014</u>
Operasional dan pemeliharaan	60.402.174.172
Amortisasi sewa	31.098.242.508
Pajak dan perijinan	8.613.305.896
Asuransi	3.436.459.479
Listrik	3.147.619.892
<b>Jumlah</b>	<b><u>106.697.801.947</u></b>

Seluruh beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 dibayarkan kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat beban pokok pendapatan per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

**29. BEBAN USAHA**

Terdiri dari:

	<u>2014</u>
Gaji dan tunjangan	52.965.933.020
Transportasi dan perjalanan dinas	8.559.243.303
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	5.749.012.923
Imbalan kerja (Catatan 30)	4.128.804.989
Sewa	1.507.429.398
Perbaikan dan pemeliharaan	1.213.057.120
Perlengkapan kantor	1.151.815.821
Jasa profesional	937.487.992
Lain-lain	3.511.509.192
<b>Jumlah</b>	<b><u>79.724.293.758</u></b>

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen masing-masing tertanggal 27 Februari 2015 dan 3 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 296 dan 204 karyawan.

**28. COST OF REVENUES**

Cost of revenues consists of:

	<u>2013</u>	
Operasional and maintenance	45.703.919.505	
Rent amortization	33.715.356.104	
Taxes and licenses	8.007.750.419	
Insurance	1.512.763.939	
Electricity	1.167.952.364	
<b>Total</b>	<b><u>90.107.742.331</u></b>	

All of cost of revenue for the years ended December 31, 2014 and 2013 was paid to third parties.

There is no cost of revenues from each supplier that exceeds 10% of cost of revenues.

**29. OPERATING EXPENSES**

Consist of:

	<u>2013</u>	
Salary and allowances	41.321.955.954	
Transportation and travelling	5.654.578.408	
Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)	3.864.678.575	
Employees' benefits (Note 30)	2.343.786.398	
Rent	1.266.820.302	
Repair and maintenance	542.852.761	
Office supplies	1.641.013.518	
Professional fee	1.662.354.837	
Others	2.606.991.718	
<b>Total</b>	<b><u>60.905.032.471</u></b>	

**30. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The amount of post employees' benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

On December 31, 2014 and 2013, actuarial valuation report on the employees' benefits liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated February 27, 2015 and March 3, 2014, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, total employees who are entitled to these benefits are 296 and 204 employees.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai	16.389.668.691	6.813.693.815
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(6.157.330.345)	(687.527.208)
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>10.232.338.346</b>	<b>6.126.166.607</b>

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:

	2014	2013
Beban jasa kini	3.551.101.847	1.672.663.116
Beban bunga	577.240.148	428.724.325
Amortisasi kerugian aktuarial	462.994	242.398.957
<b>Jumlah beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>4.128.804.989</b>	<b>2.343.786.398</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	6.126.166.607	3.898.646.300
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(22.633.250)	(116.266.091)
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 29)	4.128.804.989	2.343.786.398
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun</b>	<b>10.232.338.346</b>	<b>6.126.166.607</b>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Tingkat diskonto per tahun	8%	8,5%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%
Usia pensiun normal	55	55
	Indonesia - II	Indonesia - II
Tingkat mortalitas	(1999)	(1999)
Tingkat pengunduran diri		
Umur 18 - 44 tahun	3%	3%
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%

30. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

A reconciliation of the amount of employees' benefits liabilities presented in the statements of financial position are as follows:

	2014	2013
Present value of unfunded employees' benefits liabilities	16.389.668.691	6.813.693.815
Unrecognized actuarial losses	(6.157.330.345)	(687.527.208)
<b>Employees' benefits liabilities</b>	<b>10.232.338.346</b>	<b>6.126.166.607</b>

Details of employees' benefits expenses are as follows:

	2014	2013
Current service costs	3.551.101.847	1.672.663.116
Interest costs	577.240.148	428.724.325
Recognized actuarial losses	462.994	242.398.957
<b>Total employees' benefits expenses</b>	<b>4.128.804.989</b>	<b>2.343.786.398</b>

Movements of estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

	2014	2013
Employees' benefits liabilities at the beginning of the year	6.126.166.607	3.898.646.300
Payment of employees' benefits	(22.633.250)	(116.266.091)
Employees' benefits expenses during the year (Note 29)	4.128.804.989	2.343.786.398
<b>Total employees' benefits liabilities at ending of the year</b>	<b>10.232.338.346</b>	<b>6.126.166.607</b>

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employees' benefits are as follows:

	2014	2013
Discount rate per annum	8%	8,5%
Salary increase rate per year	9%	9%
Normal pension age	55	55
	Indonesia - II	Indonesia - II
Mortality rate	(1999)	(1999)
Resignation rate		
Age 18 - 44 years	3%	3%
Age 45 - 54 years	0%	0%

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Informasi historis dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	16.389.668.691	6.813.693.815	7.911.253.824	2.677.797.819	1.104.679.512
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Jumlah	16.389.668.691	6.813.693.815	7.911.253.824	2.677.797.819	1.104.679.512
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(4.509.557.913)	48.649.440	(2.545.680.186)	168.434.321	(33.857.179)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman aset program	-	-	-	-	-

*Present value of defined benefit obligation*  
*Fair value of plan asset*  
*Total*  
*Experience adjustments on plan liabilities*  
*Experience adjustments on plan assets*

**31. LABA PER SAHAM**

	2014	2013
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.270.619.708	1.048.435.701
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	231.389.627.656	870.585.292.871
<b>Laba bersih per saham Dasar</b>	<b>182</b>	<b>830</b>

**31. EARNINGS PER SHARE**

*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share*  
*Net income for computation of basic earnings per shares*  
**Net earnings per shares Basic**

**32. SEGMENT OPERASI**

Sebelum tahun 2012, segmen operasi dilaporkan berdasarkan segmen operasi sesuai PSAK 5 (revisi 2009), yang mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut, antara lain:

1. Penguat sinyal di dalam gedung.
2. Sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Unit usaha penguat signal telah dihentikan pada tahun 2012. Dengan demikian, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Berikut jumlah pendapatan Perusahaan:

	2014	2013
Sewa menara telekomunikasi	456.985.888.176	434.778.026.413
Pemeliharaan menara	24.918.635.515	13.517.617.090
<b>Jumlah</b>	<b>481.904.523.691</b>	<b>448.295.643.503</b>

*Telecommunication tower lease*  
*Tower maintenance*

**Total**

**32. OPERATING SEGMENT**

*Before 2012, the operating segment reported was based on business segments based on PSAK 5 (revised 2009), which requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the operating decision makers, which is used for the purpose of resources allocations and assessment of their operating segment performance, which are:*

1. *In-building solution.*
2. *Telecommunication tower lease and maintenance of towers.*

*The in-building unit was discontinued in 2012. Therefore, the Company only has one operating segment, telecommunication tower lease and maintenance.*

*The detail of revenues as a follow:*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

- Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 050/50/35.73.123/2013, tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian tentang pemanfaatan ruang milik jalan (rumija) untuk penempatan perangkat *base terminal station* (BTS) dan infrastruktur *micro cell* dengan pemerintah kota Malang. Jangka waktu sewa ini adalah 5 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/1, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom, termasuk jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- *Based on agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and could be extended, thereafter.*
- *Based on agreement No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years and could be extended, thereafter.*

*On September 4, 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.*

- *Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated June 17, 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, which stated that the Company, in running their business, can use licenses owned by PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.*
- *Based on lease agreement No. 050/50/35.73.123/2013 dated August 29, 2013, the Company entered into an agreement on the right of way (rumija) for placement of the base terminal stations (BTS) and the micro cell telecommunications infrastructure with the city government of Malang. The term of the lease is 5 years since the agreement is signed and can be extended.*
- *Based on the agreement No.043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, dated June 17, 2013, the Company entered into a lease agreement of BTS micro telecommunications infrastructure with PT Smart Telecom, including telecommunication infrastructure maintenance services with a term of 10 years and can be extended.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- Pada tanggal 23 Oktober 2014, PT Netwave Multi Media, salah satu kreditur PT Bakrie Telecom Tbk, mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Bakrie Telecom Tbk (BTel) yang dikabulkan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 10 November 2014.

Sebagai kelanjutan dari PKPU ini, Perusahaan sebagai salah satu kreditur BTel telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU BTel. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 Desember 2014 (Homologasi).

Dalam rencana restrukturisasi dalam Homologasi, jumlah yang setara dengan 70% dari piutang usaha yang terutang oleh BTel akan dikonversikan menjadi saham BTel dan 30%nya akan dibayarkan secara bertahap dalam dua tahap dengan jangka waktu 5,5 dan 7 tahun. BTel memiliki 90 hari setelah rapat umum pemegang saham yang menyetujui konversi utang menjadi saham untuk melaksanakan penerbitan saham kepada Perusahaan.

- Efektif sejak tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Axis Telecom dan Perusahaan sehubungan dengan sites yang disewa oleh PT Axis Telecom, dan efektif pada tanggal 8 April 2014, semua kewajiban-kewajiban terkait PT Axis Telecom sebelum tanggal efektif merger akan ditanggung dan dibayar oleh PT XL Axiata Tbk.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- On October 23, 2014, PT Netwave Multi Media, a creditor of PT Bakrie Telecom Tbk, requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on November 10, 2014.

As a continuation of PKPU, the Company as one of the creditors of BTel agreed the composition plan relating to BTel's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on December 9, 2014 (Homologation).

Under the restructuring plan contained in the Homologation, an amount equal to 70% of outstanding trade receivables due from BTel would be converted to shares of BTel with the remaining 30% to be repaid in installments in two tranches with terms of 5.5 and 7 years. BTel was allowed 90 days following a general meeting of shareholders approving the debt-to-equity conversion to implement the issue of shares to the Company.

- Effective from December 22, 2014, the Company signed an agreement with PT XL Axiata Tbk, a third party, which stated that both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreement between PT Axis Telecom and the Company agreements with respect to certain sites previously leased by PT Axis Telecom, and effective as of April 8, 2014, all PT Axis Telecom's outstanding liabilities before the effective date of merger shall be borne and paid by PT XL Axiata Tbk.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

	2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>			<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	665.406.646.370	665.406.646.370	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - jangka pendek - bersih	152.733.019.563	152.733.019.563	<i>Short-term trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.099.329.180	3.099.329.180	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	9.210.821.777	9.210.821.777	<i>Related parties</i>
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	326.445.382.650	326.445.382.650	<i>Restricted bank and time deposit</i>
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan piutang yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk	25.121.423.944	25.121.423.944	<i>Other noncurrent assets - refundable deposits and restructured trade receivables - PT Bakrie Telecom Tbk</i>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>1.182.016.623.484</b>	<b>1.182.016.623.484</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang bank jangka pendek	300.000.000.000	300.000.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha - pihak ketiga	25.138.246.273	25.138.246.273	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.717.188.229	7.717.188.229	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	29.484.250.344	29.484.250.346	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	398.044.444.444	398.044.444.444	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan	14.159.555	14.159.555	<i>Financing payables</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>760.398.288.845</b>	<b>760.398.288.847</b>	<b>Total financial liabilities</b>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>			<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	246.540.238.984	246.540.238.984	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	99.126.071.845	99.126.071.845	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain Pihak ketiga	4.928.526.686	4.928.526.686	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	33.495.848.688	33.495.848.688	Related parties
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	124.572.000	124.572.000	Other noncurrent asset - refundable deposits
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>			<b>Available for sale financial assets</b>
Investasi jangka pendek	5.194.483.811	5.194.483.811	Short-term investment
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>389.409.742.014</b>	<b>389.409.742.014</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b>
Utang pihak ketiga	614.929.468.631	614.929.468.631	Due to third party
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang usaha - pihak ketiga	16.073.103.290	16.073.103.290	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.107.428.335	5.107.428.335	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	32.028.176.665	32.028.176.665	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	34.775.393	34.775.393	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	176.784.614	176.784.614	Financing payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>668.349.736.928</b>	<b>668.349.736.928</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada unit reksadana (bagian dari investasi jangka pendek) ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2013.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Current financial assets and short-term financial liabilities

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

The fair value of investment in mutual funds (included in short-term Investment) is determined by using the net asset value published as of December 31, 2013.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel

Terdiri dari utang bank, utang pembiayaan dan utang pihak ketiga. Nilai wajar utang pihak ketiga ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan perusahaan pembiayaan.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Terdiri dari piutang usaha yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Aset keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan. Nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

**Estimasi nilai wajar**

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Long-term fixed rate and variable rate financial liabilities

Consist of bank loans, financing payable and due to third party. The fair value of due to third party is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of bank loans and financing payables approximates their fair value due to the floating interest rate of financial instruments depending on the adjustment by the bank and financing company.

Other long-term financial assets

Consist of restructured trade receivables - PT Bakrie Telecom Tbk - net of provisions for impairment loss. Fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk using current market rates for similar instruments.

Financial assets without quoted prices in an active market

Consists of other noncurrent assets - refundable deposit. Its fair value is recorded at cost because it cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the assets' fair value because there is no definite acceptance period.

**Fair value estimation**

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>
Aset keuangan yang tersedia dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>				
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	5.194.483.811	-	5.194.483.811	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>				
Utang pihak ketiga/ <i>Due to third party</i>	614.929.468.631	-		614.929.468.631

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

As of December 31, 2013, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to short-term bank loan and long-term loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed interest rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2014/December 31, 2014						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/Total
<b>Aset/Assets</b>						
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	9% - 11%	665.068.247.071	-	-	-	665.068.247.071
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted bank and time deposits	6% - 9%	326.445.382.650	-	-	-	326.445.382.650
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>						
Utang bank jangka pendek /short-term bank loans	7,1%	300.000.000.000	-	-	-	300.000.000.000
Utang pembiayaan/Financing payables	8%	14.159.555	-	-	-	14.159.555
Utang bank jangka panjang / long-term bank loan	7%	44.088.888.888	88.488.888.884	88.488.888.884	88.488.888.884	398.044.444.444
31 Desember 2013/December 31, 2013						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/Total
<b>Aset/Assets</b>						
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	5,0%-12,0%	246.417.738.984	-	-	-	246.417.738.984
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>						
Utang bank/bank loans	4,29%, 4,49% dan/and 11%	34.775.393	-	-	-	34.775.393
Utang pembiayaan/Financing payables	8,0%	148.561.298	28.223.316	-	-	176.784.614
Utang pihak ketiga/due to third party	7,0%	-	-	614.929.468.631	-	614.929.468.631

**Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Selain kas dan setara kas, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents.

Other than the cash and cash equivalents, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	Rp	USD	Rp	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	14.823	184.399.862	595.910	7.263.549.184	Cash and cash equivalents
<b>Aset Moneter Bersih</b>	<b>14.823</b>	<b>184.399.862</b>	<b>595.910</b>	<b>7.263.549.184</b>	<b>Net Monetary Asset</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 3u mengenai kebijakan akuntansi.

**Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing**

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 akan menurun sebesar Rp 18.439.986 dan Rp 726.354.918 sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign Exchange Risk (continued)**

The following table shows monetary asset as of December 31, 2014 and 2013:

On December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used were disclosed in Note 3u to the financial statements.

**Foreign Currency Sensitivity**

The following describes the Company's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against U.S. Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

If Rupiah strengthens by 10% against the U.S. Dollar, the amount of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 would have decreased by Rp 18,439,986 and Rp 726,354,918 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the U.S. Dollar, there would be an equal and opposite change to the amount of comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to U.S. Dollar is mainly the result of change in the fair value of financial liabilities denominated in U.S. Dollar.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*



PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
 YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014					Jumlah/ Total	
	<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	665.406.646.370	-	-	-	-	665.406.646.370	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - jangka pendek	63.282.198.635	48.160.365.024	7.487.086.325	17.809.484.229	15.993.885.350	152.733.019.563	Short-term trade receivables - third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	3.099.329.180	-	-	-	-	3.099.329.180	Third parties
Pihak berelasi	9.210.821.777	-	-	-	-	9.210.821.777	Related parties
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	326.445.382.650	-	-	-	-	326.445.382.650	Restricted bank and time deposit
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan piutang yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk	-	-	-	-	25.121.423.944	25.121.423.944	Other noncurrent asset - refundable deposit and restructured trade receivables - PT Bakrie Telecom Tbk
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.067.444.378.612</b>	<b>48.160.365.024</b>	<b>7.487.086.325</b>	<b>17.809.484.229</b>	<b>41.115.309.294</b>	<b>1.182.016.623.484</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	300.000.000.000	-	-	-	-	300.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	23.088.431.478	1.427.989.407	621.825.388	-	-	25.138.246.273	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.717.188.229	-	-	-	-	7.717.188.229	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	29.484.250.344	-	-	-	-	29.484.250.344	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	-	49.600.000.000	348.444.444.444	398.044.444.444	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	14.159.555	-	-	-	-	14.159.555	Financing payables
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>360.304.029.606</b>	<b>1.427.989.407</b>	<b>621.825.388</b>	<b>49.600.000.000</b>	<b>348.444.444.444</b>	<b>760.398.288.845</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Selisih aset dengan liabilitas</b>	<b>707.140.349.006</b>	<b>46.732.375.617</b>	<b>6.865.260.937</b>	<b>(31.790.515.771)</b>	<b>(307.329.135.150)</b>	<b>421.618.334.639</b>	<b>Maturity gap of assets and liabilities</b>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
 YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)  
 Risiko Likuiditas (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)  
 Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2013/December 31, 2013					Jumlah/ Total	
	<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	246.540.238.984	-	-	-	-	246.540.238.984	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5.194.483.811	-	-	-	-	5.194.483.811	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	34.914.215.733	14.079.355.734	24.085.771.541	19.059.677.846	6.987.050.991	99.126.071.845	Short-term trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	517.127.711	-	-	4.411.398.975	-	4.928.526.686	Third parties
Pihak berelasi	-	25.832.976	-	33.466.642.962	3.372.750	33.495.848.688	Related parties
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.500.000	-	-	-	122.072.000	124.572.000	Other noncurrent assets - refundable deposit
<b>Jumlah aset</b>	<b>287.168.566.239</b>	<b>14.105.188.710</b>	<b>24.085.771.541</b>	<b>56.937.719.783</b>	<b>7.112.495.741</b>	<b>389.409.742.014</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	15.676.423.793	71.447.850	325.231.647	-	-	16.073.103.290	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.052.148.075	55.280.260	-	-	-	5.107.428.335	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	32.028.176.665	-	-	-	-	32.028.176.665	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	12.775.582	13.054.612	8.945.199	-	34.775.393	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	-	38.891.282	39.691.411	69.978.605	28.223.316	176.784.614	Financing payables
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	614.929.468.631	614.929.468.631	Due to third party
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>52.756.748.533</b>	<b>178.394.974</b>	<b>377.977.670</b>	<b>78.923.804</b>	<b>614.957.691.947</b>	<b>668.349.736.928</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Selisih aset dengan liabilitas</b>	<b>234.411.817.706</b>	<b>13.926.793.736</b>	<b>23.707.793.871</b>	<b>56.858.795.979</b>	<b>(607.845.196.206)</b>	<b>(278.939.994.914)</b>	<b>Maturity gap of assets and liabilities</b>

These original financial statements herein are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas terdiri atas:

	<u>2014</u>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas	
Konversi obligasi konversi menjadi utang pihak ketiga	-
Konversi obligasi konversi menjadi saham	-
Perolehan properti investasi melalui utang lain-lain	-
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan	-

**37. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

1. PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan”.
2. PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
4. PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
14. ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

**36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF CASH FLOWS**

*Noncash investing and financing activities consist of the following:*

	<u>2013</u>
	<i>Non cash transaction for investing and financing activities</i>
	<i>Conversion of convertible bonds to due to third party</i>
	<i>Conversion of convertible bonds to shares capital</i>
	<i>Acquisition of investment properties through other payables</i>
	<i>Acquisition of fixed assets - vehicle through financing payables</i>

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the financial statements.*

*The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:*

1. *PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements*
2. *PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements*
3. *PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures*
4. *PSAK 24 (revised 2013), Employees' Benefits*
5. *PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes*
6. *PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets*
7. *PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation*
8. *PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement*
9. *PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures*
10. *PSAK 65, Consolidated Financial Statements*
11. *PSAK 66, Joint Arrangements*
12. *PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities*
13. *PSAK 68, Fair Value Measurements*
14. *ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

1. ISAK 7, Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer

Perusahaan sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi revisi baru dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Berdasarkan addendum perpanjangan akad pembiayaan murabahah No. 17/ADD-007 /CRD-FOD/I/2015/MRBH tanggal 28 Januari 2015, jangka waktu fasilitas Qard Wal Murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri senilai Rp 300.000.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2015.
- Pada tanggal 24 Februari 2015, PT XL Axiata Tbk telah melunasi piutang usaha milik PT Axis Telekom sesuai dengan surat perjanjian antara Perusahaan dengan PT XL Axiata tanggal 22 Desember 2014 senilai Rp 26.935.680.168.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning January 1, 2015:

1. ISAK 7, Special Purpose Entities
2. ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers

The Company is still assessing the impact of these revised new accounting standards and interpretations mentioned above are relevant to the Company's financial statements.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- Based on addendum of extension of murabahah facility No. 17/ADD-007/CRD-FOD/I/2015/MRBH dated January 28, 2015, the Qard Wal Murabahah facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 300,000,000,000 has been extended until July 25, 2015.
- On February 24, 2015, PT XL Axiata Tbk has paid PT Axis Telecom's receivables based on agreement between the Company with PT XL Axiata dated December 22, 2014 amounted to Rp 26,935,680,168.